

**KARAKTERISTIK PASIEN ADENOKARSINOMA PARU DENGAN EGFR
NEGATIF DI RSUD PROF. DR. MARGONO SOEKARJO PURWOKERTO
TAHUN 2023-2024**

ABSTRAK

Latar Belakang - Adenokarsinoma paru merupakan salah satu tipe kanker paru yang sering ditemukan. Prognosis dan terapi pada pasien adenokarsinoma paru sangat dipengaruhi oleh adanya mutasi genetik, salah satunya pada gen EGFR. Penelitian ini dilakukan untuk mengidentifikasi karakteristik pasien adenokarsinoma paru dengan EGFR negatif di RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto.

Tujuan – Menganalisis distribusi karakteristik pasien adenokarsinoma paru dengan EGFR negatif berdasarkan usia, jenis kelamin, lokasi tumor dan ketahanan hidup pasien di RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto.

Metode – Penelitian ini bersifat deskriptif observasional dengan pendekatan *cross-sectional*. Sampel penelitian adalah seluruh pasien adenokarsinoma paru dengan EGFR negatif di RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto selama periode Maret 2023- September 2024 yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Data dikumpulkan melalui rekam medis dan dianalisis menggunakan distribusi frekuensi.

Hasil – Dari 269 pasien yang diteliti, kelompok usia paling banyak berada pada rentang 61-70 tahun (31,1%) dan paling sedikit pada usia ≤ 20 tahun (0,4%). Berdasarkan jenis kelamin, dominan pasien laki-laki (66,2%) dibanding perempuan (33,8%). Lokasi tumor paling sering ditemukan di lebih dari satu lobus paru (32,7%), sementara paling sedikit di lobus media paru kanan (8,2%). Ketahanan hidup menunjukkan bahwa 83,3% pasien bertahan hidup lebih dari 6 bulan, sedangkan 16,7% meninggal dalam waktu kurang dari 6 bulan

Kesimpulan – Pasien adenokarsinoma paru dengan EGFR negatif paling sering ditemukan pada laki-laki berusia 61-70 tahun, dengan lokasi tumor utama di lebih dari satu lobus paru, serta mayoritas pasien bertahan hidup lebih dari enam bulan setelah didiagnosis.

Kata kunci: adenokarsinoma paru, EGFR negatif, jenis kelamin, ketahanan hidup, lokasi tumor, usia

**CHARACTERISTICS OF PULMONARY ADENOCARCINOMA PATIENTS WITH
EGFR NEGATIVE AT PROF. DR. MARGONO SOEKARJO PURWOKERTO
HOSPITAL YEAR 2023-2024**

ABSTRACT

Background - Lung adenocarcinoma is the most common type of lung cancer. Prognosis and therapy in lung adenocarcinoma patients are greatly influenced by genetic mutations, one of which is in the EGFR gene. This study was conducted to identify the characteristics of lung adenocarcinoma patients with negative EGFR at Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto Hospital.

Objectives - To analyze the distribution of characteristics of lung adenocarcinoma patients with negative EGFR based on age, gender, tumor location and patient survival at Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto Hospital.

Methods - This study is descriptive observational with a cross-sectional approach. The study sample was all lung adenocarcinoma patients with negative EGFR at Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto Hospital during the period March 2023-September 2024 met the inclusion and exclusion criteria. Data was collected through medical records and analyzed using frequency distribution.

Results – Of the 269 patients studied, the most common age group was in the range of 61–70 years (33.1%) and the least was at the age of ≤ 20 years (0.4%). Based on gender, there were more male patients (66.2%) than female patients (33.8%). The most common tumor location was found in more than one lung lobe (32,7%), while the last was in the right lung middle lobe (8,2%). Survival showed that 83,3 % of patients survived more than six months, while 16,7% died in less than six months.

Conclusion – Lung adenocarcinoma patients with negative EGFR were most often found in men aged 61–70 years, with the location of the primary tumor in more than one lung lobe, and the majority of patients survived more than six months after diagnosis.

Keywords: age, EGFR negative, gender, lung adenocarcinoma, survival, tumor location